

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas Sindo **Tempo**
Indopos Pos Kota Warta Kota

Proyek Jembatan Sudirman Terhambat Desain Lift

JAKARTA — Proyek revitalisasi tiga jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jalan Jenderal Sudirman tak berjalan mulus. Sejumlah masalah terjadi sehingga waktu penyelesaian proyek tak sesuai dengan target alias molor.

Masalah tersebut antara lain posisi lift jembatan Bundaran Senayan. Berdasarkan desain awal,

letak lift memang berdampingan dengan tangga menuju jembatan. Namun, menurut Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, letak lift di situ malah membuat pejalan kaki sulit melintas.

Jika lift tak dipindahkan, luas trotoar untuk pejalan kaki akan tersisa sedikit saja. Gubernur Anies pun menyatakan telah meminta kontraktor untuk memindahkannya demi keselamatan warga. "Kami minta tidak di lokasi itu, jadi lift akan digeser," kata Anies ketika ditanyai, kemarin.

Semula ditargetkan tiga JPO mulai dioperasikan pada Senin lalu, 31 Desember 2018. Tapi sampai kemarin jembatan belum kelar dibuat.

Tempo pun mendatangi ketiga jembatan tersebut, kemarin. Terlibat rangka lift masih memakan separuh trotoar dan berdampingan dengan tangga menuju jembatan. Namun belum terlihat pekerja yang menggeser letak lift itu sehingga para pejalan kaki harus menghindari proyek lift dengan berjalan di bahu lalu kembali ke trotoar lagi.

"Kami belum terima perintah lift mau dipindahkan ke mana," ujar Putra, pekerja proyek jembatan,

yang ditemui *Tempo* di lokasi.

Anies juga mengungkapkan masalah lain dalam proyek tiga JPO itu, yakni kendala teknis pemasangan besi-besi rangka desain utama. Menurut dia, pemasangan besi-besi itu harus matang demi keselamatan masyarakat umum. Namun Anies tak merinci apa masalah teknis yang dimaksudnya. Dia lantas berharap pengerjaan jembatan bakal rampung bulan ini. "Mudah-mudahan segera selesai," ujar Anies lagi.

Proyek tiga jembatan di Jalan Sudirman tersebut sudah menuai kritik sejak perencanaan. Koalisi Pejalan Kaki menilai proyek itu ini tidak efektif, meski juga bertujuan memfasilitasi kaum difabel dengan menyediakan lift. Ketua Koalisi Alfred Sitorus mengatakan, berdasarkan kebiasaan di Jakarta, lift di JPO tak terawat kemudian akhirnya rusak alias tak berfungsi.

Alfred mencontohkan JPO di pusat belanja Sarinah dan Tosari yang sampai sekarang belum ada jaminan urusan perawatannya. Menurut Alfred, *pelican crossing* atau penyeberangan bertombol justru lebih ramah difabel dibanding JPO, yang meng-

haruskan kaum difabel melewati tangga atau *ramp* menanjak.

Kepala Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan Tak Sebidang Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Imam Adi, mengatakan pihaknya sudah berkoordinasi dengan kontraktor

supaya masalah teknis dan lift segera diselesaikan. Sama seperti Anies, dia berharap pengerjaan proyek ini bisa dirampungkan pada bulan ini.

"Mudah-mudahan sesuai target Pak Gubernur," ucap Imam, kemarin.

• INGE KLARA | M. JULNIS FIRMANSYAH

Bulan :

(1)	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Proyek Jembatan Sudirman Terhambat Desain Lift

BERIKUT INI DATA PROYEK REVITALISASI JPO SUDIRMAN:

■ JPO Polda Metro Jaya

■ JPO Gelora Bung Karno

■ JPO Bundaran Senayan

Anggaran Total Rp 56 miliar

■ JPO Polda Metro Jaya : Rp 19,3 miliar

■ JPO Gelora Bung Karno : Rp 18,5 miliar

■ JPO Bundaran Senayan : Rp 17,4 miliar

■ Jasa konsultan : Rp 1 miliar

Pembiayaan:

CSR perusahaan sekitar Jalan Sudirman yang diperoleh dari dana kompensasi dari kelebihan koefisien lantai bangunan

Mulai Pengerjaan:

■ JPO Polda Metro Jaya : 1 November 2018

■ JPO Gelora Bung Karno : 16 November 2018

■ JPO Bundaran Senayan : 4 November 2018

Target pengoperasian: 31 Desember 2018

FASILITAS:

■ Lift

■ Instalasi listrik dan sistem panel surya

■ Kamera – CCTV

■ Ramp untuk difabel

■ Desain yang modern

• INGE KLARA SAFITRI | PEMDA DKI JAKARTA